BABY

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pemaparan kajian yang telah dilakukan di atas, mulai dari Bab

I sampai IV, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyembahan yang benar dan berkenan kepada Allah adalah seluruh keberadaan manusia yang dipengaruhi oleh kuasa Roh Allah. Menyembah Allah dalam roh dan kebenaran adalah melakukan kehendak Allah dengan cara membuka hati untuk dikuasai Roh Allah dan dinyatakan dalam tindakan setiap saat. Melakukan kehendak Allah secara utuh baik jasmani dan rohani dalam segala segi kehiduan itulah penyembahan yang benar.
2. Menyembah bukan berarti ikut-ikutan atau karena pengaruh orang lain, melainkan harus dari dorongan diri sendiri lewat Roh Kudus. Menyembah Allah harus dinyatakan dalam setiap segi kehidupan manusia lewat tindakan yang benar sesuai Firman Allah. Keadaan ini harus mendasari seluruh keberadaan manusia setiap saat karena itulah yang dikehendaki Allah.

B. Saran-saran

1. Bagi orang percaya hendaknya memperbaharui paradigma tentang penyembahan untuk kemudian memberlakukan penyembahan dengan baik dan benar, yakni dalam roh dan kebenaran Allah. Jika selama ini pemahaman tentang penyembahan hanya terbatas pada waktu, tempat dan perilaku, maka ke depan kiranya memperhatikan makna yang sebenarnya.
2. Bagi para hamba Tuhan, agar lebih memperhatikan kebutuhan jemaat dengan cara pembinaan yang baik mengenai makna sesungguhnya dari penyembahan. Tidak hanya itu, para hamba Tuhan diharapkan mampu mengaplikasikan arti penyembahan sehingga dapat dilihat langsung oleh jemaat.
3. Bagi segenap civitas akademika STAKN Toraja agar studi Eksegese atau penafsiran benar-benar mendapat perhatian dan tempat dalam upaya membangun dan mengembangkan Teologi yang kontekstual

namun Alkitabiah.